

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, penentuan Harga Pokok Produksi untuk Lemari Hias Dua Pintu, Meja Oshin, dan Taulet Palembang menggunakan metode *Activity Based Costing* yang di bandingkan dengan menggunakan metode Biaya Tradisional yang digunakan perusahaan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *Activity Based Costing* yang di analisis oleh penulis pada produk lemari hias dua pintu Palembang dengan biaya produksi Rp43.594.928,9, produk meja oshin Palembang dengan biaya produksi Rp19.292.569, dan produk taulet Palembang dengan biaya produksi Rp32.717.470,4 pada tahun 2015.
2. Berdasarkan perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *Activity Based Costing* diperoleh biaya produksi untuk Lemari Hias Dua Pintu, Meja Oshin, dan Taulet Palembang lebih kecil biaya produksinya dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan dengan memiliki selisih Rp7.516.895,1 untuk produk lemari hias dua pintu, Rp 3.664.343 untuk produk meja oshin, dan Rp5.429.397,6 untuk produk taulet Palembang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di bahas di atas, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan. Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya mulai untuk menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam mengklasifikasi dan mengidentifikasi elemen-elemen biaya produksi ke dalam *unit level activity costs, batch related activity costs, product sustaining activity costs, dan facility sustaining*

*activity costs* untuk menentukan harga pokok produksi Lemari Hias Dua Pintu, Meja Oshin, dan Taulet Palembang.

2. Perusahaan sebaiknya mulai untuk menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam menentukan biaya produksi lemari hias dua pintu, meja oshin, dan taulet Palembang agar laba yang diterima oleh perusahaan menjadi lebih besar dikarenakan biaya produksi yang di dapat pada metode *Activity Based Costing* lebih kecil dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan.